BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *survey analitik* dimana peneliti mencoba menggali fenomena kesehatan yang terjadi di tempat penelitian tersebut yang berada di daerah sekitar pesisir pantai didaerah cepiring. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *case control* untuk mengetahui perbedaan faktor kebiasaan responden yang dapat menyebabkan hipertensi yang berhubungan dengan pola makannya selama ini.

Bagan 3.1 Desain penelitian case control

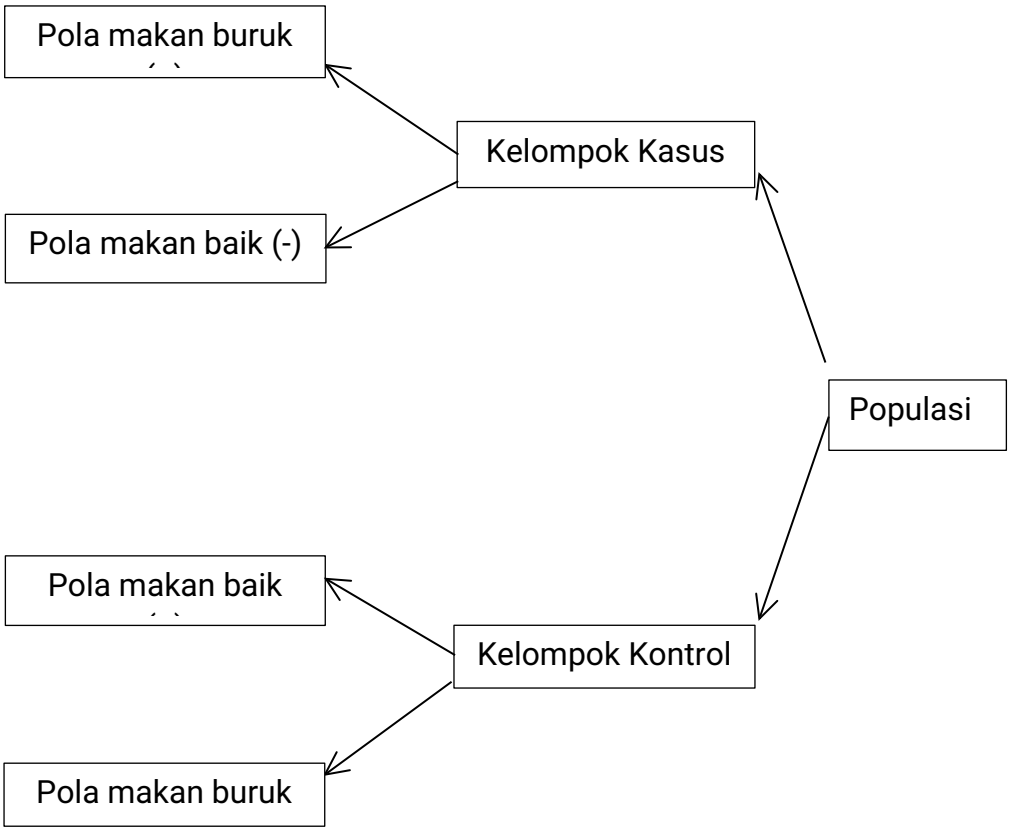

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

   Lokasi penelitian ini dilakukan di pesisir Kecamatan Cepiring.

2. Waktu

   Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Januari tahun 2021.

C. Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian yang dilakukan ini adalah penderita hipertensi yang ada di tempat penelitian yaitu pesisik Kecamatan Cepiring. Besar populasi yang didapatkan yaitu 235 orang. Untuk teknik sampelnya menggunakan *purposive sampling*. perhitungan dengan rumus slovin untuk meneliti responden tersebut.

Penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat signifikan (0,1)

berdasarkan rumus diatas, didapatkan jumlah sampel yang diteliti yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{235}{1+232(0,1)^2}$$

$$n = \frac{235}{1+2,35}$$

$$n = \frac{235}{3,35}$$

n = 70,1 dibulatkan menjadi 71 sampel

Sehingga dengan rumus tersebut dapat diperoleh jumlah sampel penelitian yang akan dilakukan sebanyak 71 sampel dengan perbandinagn kasus dan kontol 1:1. Sehingga seluruh sampel yang akan diteliti berjumlah 142.

Sebelum pengambilan sampel perlu menentukan kriteria inklusi maupun eksklusi :

1. Kriteria Kelompok Kasus

   a. Kriteria inklusi

      1) Warga Pesisir Kecamatan Cepiring yang memiliki riwayat

hipertensi

2) Warga pesisir Kecamatan Cepiring yang bersedia untuk menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

a. Responden yang tidak berada ditempat saat dilakukan penelitian

2. Kriteria kelompok control

a. Kriteria Inklusi

1) Warga pesisir Kecamatan Cepiring yang tidak memiliki riwayat dan tanda hipertensi

2) Warga pesisir Kecamatan Cepiring yang bersedia menjadi responden

b. Kliteria Eksklusi

1) Responden yang tidak berada di tempat penelitian

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data

Variabel Terikat : Kejadian Hipertensi	Hipertensi adalah suatu kondisi atau kejiadian dimana terjadi peningkatan tekanan darah diatas 140/90 mmHg. Pengukuran dilakukan 2 kali diwaktu yang sama namun pada hari yang berbeda.	Alat untuk mengukur tekanan darah *sphygmomanometer* dan *stetoskop*	Kategori : - Tidak Hipertensi ≤140/90mmHg - Hipertensi ≥140/90 mmHg	Ordinal
Variabel Bebas : Pola Makan	Frekuensi dan Jenis makanan serta minuman yang dikonsumsi untuk mencegah hipertensi. Dilakukan pengukuran menggunakan kuesioner FFQ dengan tabel bahan makanan yang sering dikonsumsi oleh responden.	Menggunakan kuesioner. Dengan metode *food frequency* yang berisi bahan-bahan makanan yang sering dikonsumsi oleh rtesponden	Kategori : - Baik (nilai >75) - Buruk (nilai <75)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Alat penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data ini adalah *aneroid spgygmomanometer*, *stetoskop* dan *form food frquency questionnaire(ffq)* serta alat tulis.

a. *Aneroid Spygmomanometer*

Sphygmomanometer adalah alat yang digunakan untuk mengukur tekanan sistolik dan tekanan diastolic. Pada penelitian ini alat *sphygmomanometer* yang digunakan adalah jenis *aneroid sphygmomanometer.* Alat ini digunakan dengan cara memasang manset di area *brachial* atau lengan atas responden yang kemudian dipompa hingga nadi di area *brachial* tidak terdengar dengan stetoskop dan nadi radialis tidak teraba. Kemudian manset dikeluarkan anginnya perlahan hingga terdengar detak nadi pertama sebagai tekanan sistolik dan tekanan diastolic akan terdengar setelah detak nadi terakhir. Hasil tekanan darah sendiri akan dimasukkan dalam satuan mmHg.

b. *Food Frequency Questionnaire*

Lembar FFQ sudah tersusun dengan baik dan matang, sehingga responden dapat mengisinya dengan mudah dengan mengikuti langkah-langkah dalam pengisian data. Kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian, yaitu :

a. Lembar kuesioner A

Lembar kuesioner A berisi data dari responden yang meliputi inisial nama, usia dan jenis kelamin.

b. Lembar kuesioner B

Lembar kuesioner B terdiri dari dua form yaitu frekuensi dan jenis makanan dan minuman yang dapat memicu dan mencegah hipertensi, dengan menggunakan medote *Food Frequency Questionnair(FFQ)*

Tabel 2.6 Kisi-kisi kuesioner pola makan

Kategori	Indikator	Nomor item	Jumlah
Pola makan pemicu hipertensi	- Makanan tinggi kolesterol	1,2,3,4,5,6,7	7
	- Makanan tinggi natrium	8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18	11

	-	Makanan tinggi lemak	19,20,21,22	4
Pola makan pencegah hipertensi	-	Sayuran	23,24,25,26,7,28, 29,30,31	9
	-	Buah-buahan	32,33,34,35,36,37	6
	-	Ikan	38,39	2
	-	Kacang-kacangan	40,41,42,43	4

2. Validitas instrumen

Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas FFQ kembali, karena dari peneliti sebelumnya sudah melakukan uji validitas-reliabilitas FFQ dan hasilnya dinyatakan valid.

Hasil uji validitas yang dilakukan oleh penliti Agnes grace florence pada tahun 2017 yaitu didapatkan nilai terendah 69,2 dan tertinggi 69,6 dan dinyatakan valid dengan nilai $r > 0,3$. Untuk uji rehabilitas dinyatakan reliabel dengan nilai koefisien reliabilitasnya $\geq 0,700$ dengan nilai alpha yang didapatkan ,960.

Jenis instrumen dalam pengukuran tekanan darah menggunakan alat sphgymomanometer aneroid, dimana untuk menunjukan hasil angka pengukuran tekanan darah menggunakan jarum dalam satuan mmHg dan diperiksa dengan posisi duduk pada tangan kiri. Sebelum menggunakan sphgymomanometer aneroid harus di uji kalibrasi terlebih dahulu agar hasil dari pengkururan tepat dan akurat. Sphgymomanometer yang akan digunakan yaitu one med dan stetoskop general care. Dan pemeriksaan fungsi dari kedua alat tersebut masih baik dan tidak ada kerusakan sehingga bisa digunakan dalam penelitian. Dan sphgymomanometer one med dengan gea memiliki hasil yang tidak jauh berbeda saat dilakukan perbandingan untuk melihat ketepatan hasil tekanan darah. Pengukuran tekanan darah dilakukan oleh peneliti sendiri.

3. Etika penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik dalam penelitian yang meliputi :

a. *Informedconsent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan penelitian yang diberikan kepada responden bertuuan untuk mengetahui maksud, tujuan, manfaat penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Responden yang menolak untuk diteliti

maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi dan data yang diperoleh dari subyek penelitian dijamin kerahasiaan oleh peneliti.

c. *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data penelitian tetapi menggunakan insial sebagai penggantinya.

d. *Nonmaleficense*

Peneliti menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan bagi status kesehatan klien karena penelitian yang dilakukan bukan dengan perlakuan yang berakibat fatal, serta peneliti bertanggung jawab apabila ada resiko yang terjadi pada responden dan penelitian harus dihentikan jika responden merasa tidak nyaman atau merasa penelitian membahayakan responden.

e. *Veracity*

Peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan responden. Peneliti memberikan penjelasan secara lengkap tentang penelitian terkait tujuan,prosedur dan manfaat peneliti yang dilakukan.

f. *Beneficience*

Setelah dilakukan penelitian, peneliti dapat memberikan saran serta pengetahuan kepada responden mengenai makanan yang dapat memicu terjadinya hipertensi serta responden dapat melakukan cek tekanan darah dan mengetahui tekanan darah yang dimiliki responden.

g. *Justice*

Peneliti menghormati setiap jawaban ataupun pilihan yang dipilih oleh responden. Peneliti juga tidak memaksa responden untuk mengisi kuesioner yang disebarkan..

4. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data responden dilaksanakan selama 4 hari pada tanggal 25-28 Januari 2021, dalam pengumpulan data terdapat kendala yaitu karena penelitian ini dilakukan ditengah pandemi covid-19 maka harus menggunakan masker dan hand sanitizer saat melakukan penelitian dimasyarakat, alat yang digunakan untuk mengukur tekanan darah juga didesinfekta setiap kali pemeriksaan dan walaupun terdapat kendala penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

a. Peneliti mengajukan surat izin untuk pengambilan data penelitian kepada bagian persuratan keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang diajukan kepada kepala puskesmas cepiring untuk mengambil data awal.

b. Peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian dan mencari infprmasi dipuskesmas cepiring mengenai hipertensi

c. Peneliti mengajukan surat kedesa untuk melakukan pengambilan data terhadap responden

d. Peneliti mendapatkan izin untuk melakukan pengambilan data terhadap warga desa

F. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan komputer, berikut ini langkah-langkahnya :

1. Editing

Dalam proses editing ini peneliti meneliti kembali apakah pertanyaan dalam lembar kuesioner tersebut sudah diisi dengan lengkap. Sehingga jika ada yang belum terisi dapat meminta responden untuk melengkapinya.

2. Scoring

Scoring ini adalah kegiatan untuk menentukan nilai dari variabel yang datanya diperoleh dari lembar kuesioner yang telah diisi responden.

Tabel 3.3. *Scoring makanan pencegah hipertensi*

Keterangan	Scoring
Tidak pernah	3
Jarang	2
Sering	1

Tabel 3.4. *Scoring makanan pemicu hipertensi*

Keterangan	Scoring
Sering	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

Tabel 3.5. *Scoring pola makan*

Keterangan	Scoring
Baik	>75
Buruk	≤75

3. Coding

Coding ini adalah kegiatan untuk mengklasifikasikan

semua jawaban dalam kategori yang ditetapkan. Dengan ini peneliti akan lebih mudah dalam mengklasifika pengolahan dan analisisnya.

Tabel 3.6. *Coding*

Keterangan		***Coding(kode)***
Hipertensi	Kasus	1
	Kontrol	2
Pola makan	Baik	2
	Buruk	1

4. Tabulating

Tabulating yaitu kegiatan untuk memasukan data-data hasil dari penelitian yang sudah dilakukan sesuai kriteria, selain itu peneliti memasukan skor kedalam tabel sehingga skor dapat terlihat masing-masing.

5. Entry

Kemudian data yang sudah di dimasukan akan diolah dalam program komputer SPSS.

6. *Transfering*(Pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah di tabulasi ke dalam komputer suatu program atau sistem tertentu, dalam hal ini peneliti memindahkan data dari program microsoft excel ke dalam program SPSS *versi 20.0* untuk mempercepat proses analisis data.

7. *Cleaning*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah di *entry.*

G. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variabel bebas, variabel terikat, maupun deskripsi karakteristik dari responden.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariate digunakan untuk mencari hubungan secara korelasional antara variabel bebas dan variabel terikat.

Analisis ini dilakukan menggunakan uji *Chi Square Yates' Corelation* dan perhitungan *Odds Ratio* untuk mengetahuibesarnya resiko. Besar kecilnya nilai *Odds Ratio* menunjukkan besarnya keeratan hubungan antara variabel yang diteliti (Prayoga, 2012). *Odds Ratio* berdasarkan tabel 2x2 dengan signifikansi $p<0,05$ dan *Confident Interval* 95% ($\alpha=0,05$). Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan tingkat signifikansi nilai sebesar 95% :

Jika nilai $p> \alpha$ ($\alpha=0,05;df=1$) maka hipotesis ditolak

Jika nilai $p< \alpha$ ($\alpha=0,05;df=1$) maka hipotesis diterima